

MODUL AKUNTANSI DASAR KD 3.3 DAN 4.3

DISUSUN OLEH

NAFISAH UTAMI,S.Pd

MAHASISWA PPG DALJAB
ANGKATAN III

TAHUN 2020

JENIS DAN BENTUK BADAN USAHA



**SMK NURUL UMMAH
PANINGGARAN**

TAHUN AJARAN 2020/2021

KATA PENGANTAR

Pembelajaran saat ini adalah pembelajaran yang ditekankan pada abad 21. pembelajaran yang menggunakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat mengakomodir karakteristik pembelajaran abad 21 tersebut adalah pendekatan technological, pedagogical, content knowledge atau disingkat dengan TPACK. TPACK merupakan suatu pendekatan yang menggabungkan tiga aspek utama yaitu teknologi, pedagogik, konten/materi pengetahuan. Pembelajaran TPACK memperlihatkan kepada peserta didik bagaimana konsep-konsep, teknologi, pedagogik, konten/materi pengetahuan digunakan secara integrasi untuk mengembangkan produk, proses, dan sistem yang memberikan manfaat untuk kehidupan manusia.

Modul Akuntansi Dasar ini disusun untuk memenuhi tugas PPG daljab mengenai produk bahan ajar. berdasarkan tuntutan paradigma pengajaran dan pembelajaran kurikulum 2013 dan dipakai sebagai sumber belajar peserta didik karena isinya yang lengkap, padat informasi, dan mudah dipahami.

Dalam buku ini dijelaskan materi dan soal tentang Jenis dan Badan Usaha, Sebagai latihan, peserta didik akan menyelesaikan satu kasus pencatatan transaksi keuangan suatu perusahaan jasa dalam satu periode akuntansi.

Saya menyadari modul ini masih jauh dari sempurna, untuk itu mohon saran yang bersifat membangun agar saya bisa membuat modul dengan lebih baik lagi sesuai dengan harapan pengguna.

Pekalongan, September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	1
Kata Pengantar.....	2
Daftar Isi.....	3
Petunjuk Umum.....	4
Pengertian Badan Usaha.....	5
Jenis Badan Usaha	5
Bentuk badan Usaha.....	6
Evaluasi.....	10

Petunjuk Umum

a. Kompetensi dasar

3.5 Memahami jenis dan bebtuk badan usaha

4.5 Mengelompokkan jenis dan bentuk badan usaha

b. Pokok Bahasan

Dalam modul ini berisi materi mengenai bentuk dan jenis badan usaha

c. Indikator pencapaian

1) mengemukakan definisi badan usaha,

2) mengklasifikasikan jenis dan bentuk badan usaha,

3) membuat bagan badan usaha

4) membandingkan jenis-jenis dan bentuk badan usaha,,

d. Strategi Pembelajaran

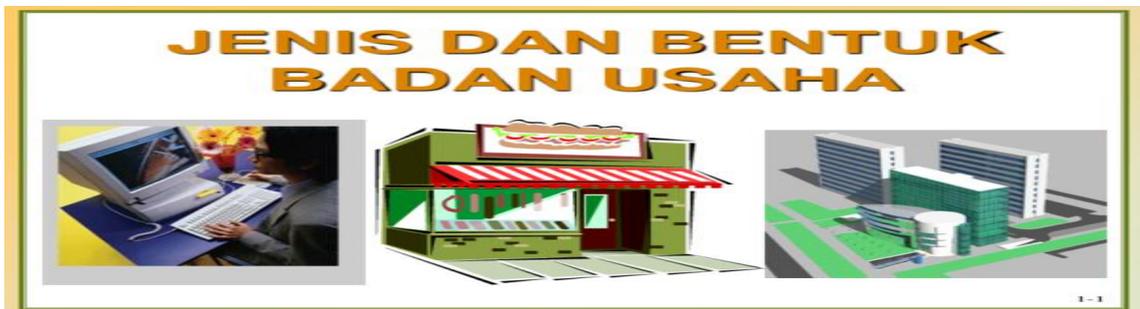
Strategi pembelajaran yang dipakai adalah pembelajaran *Problem Based Learning* berdasarkan pendekatan saintifik berdasarkan studi literasi dengan kreatif dan inovatif, secara mandiri, santun, teliti, dan tanggung jawab .

BADAN USAHA

A. Pengertian Badan Usaha

Badan Usaha adalah kesatuan yuridis (hukum), teknis dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan. Badan usaha sering kali disamakan dengan perusahaan, walaupun pada kenyataannya berbeda. Perbedaan utamanya, badan usaha adalah lembaga sementara perusahaan adalah tempat dimana badan usaha itu mengelola factor-faktor produksi.

B. Jenis-jenis badan usaha



Jenis Jenis badan usaha diantaranya adaah :

- a. Badan usaha agraris; badan usaha yang di dalam kegiatan usahanya menjalankan budidaya hewan dan tumbuhan. Misalnya pertanian, perkebunan dan perikanan
- b. Badan usaha ekstraktif; badan usaha yang dalam kegiatan usahanya mengeksplorasi apa yang sudah di sediakan langsung oleh alam. Misalnya pertambangan, pembuatan garam dan penebangan kayu
- c. Badan usaha jasa; badan usaha yang dalam kegiatan usahanya bergerak dalam bidang jasa, atau memberikan suatu pelayanan kepada masyarakat. Misalnya : jasa angkutan dan jasa telekomunikasi
- d. Badan usaha dagang adalah badan usaha yang kegiatannya membeli barang, menyimpannya sementara, tidak mengubah bentuk dan menyalurkan barang dari produsen kepada konsumendengan harapan memperoleh laba

- e. Badan usaha manufaktur adalah kegiatan mengolah bahan baku menjadi produk agar dapat manfaat yang lebih banyak

C. Bentuk badan usaha

Berikut merupakan bentuk badan usaha yang terdapat di Indonesia

1. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) :

Salah satu Jenis Badan Usaha yang ada di Indonesia yaitu Badan Usaha Milik Negara atau BUMN. Berdasarkan UU RI No. 18 tahun 2003, BUMN merupakan badan usaha yang sebagian atau seluruh modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan.

BUMN menjadi jenis badan usaha paling terkenal di masyarakat karena BUMN sering muncul di berita. Modal dari BUMN memang berasal pemerintah, namun karyawan yang bekerja disana disebut karyawan BUMN bukan pegawai negeri. BUMN terbagi menjadi beberapa jenis yaitu :

a. Perusahaan Jawatan (Perjan)

Perusahaan Jawatan atau lebih sering disebut perjan merupakan bentuk badan usaha yang seluruh modal berasal dari pemerintah. Bentuk BUMN ini fokus untuk memberi pelayanan kepada masyarakat misalnya PJKA (Perusahaan Jawatan Kereta Api).

Namun perjan tidak mendapat pemasukan untuk menanggulangi kebutuhan operasional. Sehingga PJKA kini berubah menjadi PT. KAI. Kini tidak ada lagi perusahaan BUMN yang menggunakan model Perjan karena besarnya biaya untuk memelihara perjan itu sendiri. Tidak adanya model perjan sendiri sudah diatur dalam UU No. 19 tahun 2003 tentang BUMN.

b. Perusahaan umum (Perum)

Perusahaan umum atau Perum tidak jauh beda dengan Perjan hanya perbedaannya pada orientasi mencari keuntungan. Meskipun orientasi untuk

mencari keuntungan, tetap saja Perum selalu rugi, sehingga negara memutuskan untuk menjualnya ke publik dan mengubah menjadi Persero.

2. Perusahaan milik perseorangan (Persero)

Perusahaan Milik Perseorangan atau Persero adalah bentuk badan usaha milik negara yang bertujuan melayani masyarakat sekaligus mencari keuntungan. Modal dari Persero terbagi dalam bentuk saham yang seluruh atau paling sedikit 52% saham dimiliki oleh negara. Selain memperoleh keuntungan, tujuan dari Persero yaitu untuk menyediakan barang dan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya sangat kuat

3. Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)

Jenis Badan Usaha yang kedua yaitu BUMS yang merupakan singkatan dari Badan Usaha Milik Swasta. BUMS merupakan badan usaha yang seluruh modal berasal dari entitas pribadi atau swasta, baik nasional maupun asing. Usaha-usaha yang diberikan kepada pihak swasta bertugas mengelola sumber daya ekonomi yang bersifat tidak vital dan strategi. BUMS juga dibagi menjadi beberapa bentuk :

4. Perusahaan perseorangan

Perusahaan perseorangan yaitu badan usaha yang kegiatan usaha, modal dan manajemen ditangani oleh satu orang saja. Satu orang tersebut sebagai direktur atau manajer dari perusahaannya yang ia dirikan. Sehingga ia mempunyai tanggung jawab tidak terbatas dimana keuntungan dan kerugian ditanggung sendiri.

Beberapa kekurangan dari perusahaan perseorangan yaitu kemampuan perusahaan terbatas karena ia mendirikannya sendiri sehingga modal relatif kecil. Memilih perusahaan perseorangan juga membuat tenaga kerja dan manajemen perusahaan terbatas.

Sedangkan kelebihan dari perusahaan perseorangan yaitu usaha mudah dimulai dan biaya yang dikeluarkan pun relatif kecil. Selain itu, memilih jenis badan usaha ini akan memudahkan pemilik dalam mengelola perusahaan lebih bebas dan leluasa.

5. Firma

Firma merupakan badan usaha milik swasta yang didirikan oleh dua orang atau lebih dimana setiap anggota bertanggung jawab penuh atas perusahaannya.

Modal firma berasal dari anggota pendiri firma itu sendiri. Keuntungan dari Firma pun akan dibagikan kepada anggota dengan sesuai dengan perjanjian ketika mendirikannya.

Kekurangan dari firma yaitu mempunyai tanggung jawab yang tidak terbatas jika ada resiko. Firma dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan jika salah satu pendiri mengundurkan diri atau meninggal dunia. Kekurangan lain memilih Firma yaitu peralihan pemimpin sulit karena setiap anggota tentu memiliki pandangnya masing-masing.

Meskipun memiliki beberapa kekurangan, Firma juga memiliki banyak kelebihan seperti perusahaan yang mudah berkembang dan. Mendirikan Firma pun tidak terlalu sulit karena hanya memerlukan kesepakatan seluruh pihak yang akan mendirikannya saja. Selain itu, Firma juga tidak membutuhkan akta formal dan hanya membutuhkan akta dibawah tanda tangan saja.

6. Persekutuan Terbatas

Persekutuan Terbatas atau lebih sering dikenal PT menjadi jenis badan usaha swasta yang paling banyak diminati oleh pengusaha. Salah satu kelebihan memilih badan usaha PT yaitu pergerakannya bebas dan mudah untuk dimiliki. Tanggung jawab PT pun sangat terbatas yaitu hanya pada modal yang disetorkan saja. Kemudahan berkembang dari PT membuat banyak pengusaha yang memilih jenis badan usaha yang satu ini.

7. Persekutuan komanditer (CV)

Persekutuan Komanditer sebenarnya berasal dari kata Commanditaire Vennootschap (CV). Kata CV tersebut berasal dari Belanda dimana badan usaha swasta ini berdiri atas rasa saling percaya. Selain PT, CV juga banyak dipilih oleh pengusaha yang memiliki usaha namun modalnya minim Berdasarkan tanggung jawab, CV dibagi menjadi dua yaitu sekutu aktif dan sekutu pasif. Sekutu aktif adalah anggota CV yang menjalankan perusahaan sehingga

bertanggung jawab penuh atas utang-utang perusahaan. Sedangkan sekutu pasif adalah anggota yang hanya menanamkan modal saja dimana ia tidak ikut campur dalam urusan operasionalnya. Kelebihan dari CV yaitu risiko terbagi-bagi pada setiap anggota dan proses pendirian badan usaha tergolong mudah. Sedangkan kelemahan dari CV yaitu terjadinya sengketa atau konflik antar anggota cukup besar dan modal yang sudah masuk akan sulit untuk ditarik kembali.

8. Koperasi

Jenis Badan Usaha yang terakhir yaitu koperasi dimana badan usaha yang memiliki ketentuan berbeda. Koperasi adalah badan usaha yang beranggota beberapa orang atau badan hukum koperasi yang menjunjung tinggi asas kekeluargaan. Kegiatan usaha dari koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan asas kekeluargaan yang sesuai dengan prinsip koperasi.

9. Yayasan; bentuk badan usaha yang dilakukan dengan kerjasama dari orang-orang yang berkerja dalam bidang sosial, kemanusiaan serta keagamaan dengan tujuan untuk memberikan bantuan kepada sesama manusia guna meningkatkan kualitas hidup.

Evaluasi :

NO	BADAN USAHA
1	PT. KAI
2	PANTI SOSIAL
3	GARUDA INDONESIA
4	DJARUM
5	GLOBAL ENERGI SISTEM
6	MEKAR
7	HABIBIE CENTER
8	INDOFOOD
9	BNI
10	PERTAMINA
11	ASTRA INTERNATIONAL
12	PLN
13	BRI
14	SWAMITRA
15	PDAM

Berdasarkan tabel diatas klasifikasikanlan badan usaha sesuai dengan bentuknya!

**PAK IMAM MERUPAKAN PENGUSAHA YANG BERGERAK DIBIDANG AGRARIS YANG SUDAH MAJU DAN DIA SANGAT SIBUK DALAM MENANGANI BISNISNYA DIBIDANG AGRARIS TERSEBUT, DIA MEMILIKI UANG HASIL TABUNGANNYA SEBANYAK 1 MILYAR, DIA INGIN MENAMBAH PENGHASILANNYA DARI UANG TERSEBUT TETAPI SELAIN DIBIDANG AGRARIS!
ANALISISLAH KASUS PAK IMAM DIATAS, MENURUT PENDAPAT KALIAN APAKAH BADAN USAHA YANG TEPAT UNTUK PAK IMAM !**